



Submitted: March 2024	Accepted: March 2024	Published: April 2024
---------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Plastik bagi Santri Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

**Fitrotun Nurjannah, Nafis Alfi Rohma Putri,
Zeni Bella Zakiyya**

e-mail correspondence: fitrotunnj@gmail.com

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstract

Islam is very concerned about cleanliness so that a Muslim should keep himself, his clothes, and his environment clean. In reality, cleanliness is still a problem that we need to pay attention to. The research approach used in this research is the PAR or Participatory Action Research method. Participatory Action Research (PAR) is a qualitative approach that integrates methods and techniques of observing, documenting, analyzing and interpreting the characteristics, patterns, attributes and meanings of the human phenomenon under study. PAR is a collaborative process between research, education and action, including in Islamic Education Institutions, one of which is TPQ which will be used as a research site is TPQ Shirotul Jannah which is located in the hamlet of Puhrejo Sukoharjo village, Kayen Kidul sub-district. Based on the researcher's experience, there is still a lot of garbage scattered in the yard, and the recitation room is dirty and dusty. Based on this, we held a "Clean Environment Education and Training on Making Plastic Waste-Based Trash Bins for Santri Tpq Se Sukoharjo Kediri Village." on August 10, 2023 at TPQ Shirotul Jannah Puhrejo brought a little impact of change, namely the availability of trash bins, awareness of TPQ students about maintaining cleanliness as well as throwing garbage in its place increased and there were slogans about maintaining cleanliness in the TPQ environment.

Keywords: *Education; Cleanliness; environment; waste recycling*

Abstrak

Islam sangat memperhatikan kebersihan sehingga hendaknya seorang muslim menjaga kebersihan dirinya, pakaiannya, dan lingkungannya. Kenyataannya, kebersihan masih menjadi masalah yang perlu menjadi perhatian khusus. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Participatory Action Research. Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) merupakan pendekatan yang memadukan metode dan teknik mengamati, mendokumentasikan, menganalisis dan menafsirkan karakteristik, pola, atribut dan makna dari fenomena manusia yang diteliti. PAR merupakan proses kerjasama antara penelitian, pendidikan dan tindakan termasuk di Lembaga Pendidikan Islam, salah satunya TPQ yang akan dijadikan tempat penelitian adalah TPQ Shirotul Jannah yang terletak di Dusun Desa Puhrejo Sukoharjo Kecamatan Kayen Kidul. daerah. Berdasarkan pengalaman peneliti, masih banyak sampah berserakan di halaman rumah, serta ruang pengajian yang kotor dan berdebu. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan “Edukasi dan Pelatihan Lingkungan Bersih Pembuatan Tempat Sampah Berbasis Sampah Plastik Bagi Santri Tpq Se Desa Sukoharjo Kediri.” di TPQ Shirotul Jannah Puhrejo membawa dampak perubahan yaitu tersedianya tempat sampah, kesadaran siswa TPQ tentang menjaga kebersihan serta membuang sampah pada tempatnya meningkat dan terdapat slogan tentang menjaga kebersihan di TPQ lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan; Kebersihan; lingkungan; daur ulang sampah

Pendahuluan

Islam sangat memperhatikan kebersihan sebagaimana bunyi hadist, kebersihan Sebagian dari iman ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara iman dan prinsip hidup bersih. Sehingga sudah seharusnya seorang muslim menjaga kebersihan dirinya, pakaiannya, dan lingkungannya. Bagi seorang muslim, seharusnya sampah terkait dengan persoalan yang mendasar. Sampah-sampah yang berserakan adalah cerminan bahwa kita belum bisa menerapkan hadist dan prinsip hidup bersih. Membiarkan sampah sampah berserakan tidak berkumpul di tempatnya tentulah hal yang keliru. Kebersihan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang sehat, nyaman dan bermaslahat bagi semua makhluk hidup. Kebersihan lingkungan mencakup ruang hidup bersama (ruang publik) maupun ruang pribadi. Menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban seluruh elemen masyarakat secara umum dan para pengambil kebijakan secara khusus Kebersihan lingkungan juga merupakan bagian dari iman, karena Islam mengajarkan untuk menjaga keseimbangan alam dan tidak merusaknya.

Realitanya Kebersihan masih menjadi masalah yang perlu kita perhatikan di negara kita ini. Hal ini dapat kita lihat dari lingkungan sekitar yang masih jauh sekali dari kata “bersih”. Sebab masih banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana, sehingga menimbulkan berbagai macam problemaseperti banjir, bau tak sedap dan lain sebagainya. Tidak cukup apabila kita hanya peduli terhadap kebersihan diri, Karena di samping itu, Islam juga sangat memperhatikan kebersihan lingkungan tempat tinggal, karena sebagai agama yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya. Kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya, oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri. Tak sulit rasanya apabila kita ingin melihat tumpukan sampah di sekitar lingkungan kita tinggal. Padahal tempat tersebut kerap digunakan oleh khalayak ramai.

Tak lain dalam Lembaga Pendidikan Islam salah satunya adalah TPQ yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah TPQ Shirotul Jannah yang berlokasi di dusun Puhrejo desa Sukoharjo kecamatan Kayen Kidul. Berdasarkan pengalaman peneliti, masih banyak sampah yang berserakan di halaman, dan ruang mengaji yang kotor dan berdebu. Setiap harinya sampah bertambah banyak yang apabila tidak diolah dengan benar akan menambah volume tumpukkan sampah dan menjadi masalah baru yang akan datang. Berangkat dari hal itu, maka bisa dengan mengolah limbah sampah menjadi barang yang berguna contohnya sampah plastik termasuk galon bekas air minum, yang bisa disulap menjadi tong sampah atau bahkan pot bunga.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. *Participatory Action Research* (PAR) adalah salah satu pendekatan kualitatif yang mengintegrasikan metode dan teknik mengamati, mendokumentasikan, menganalisa dan menafsirkan karakteristik, pola, atribut dan makna fenomena manusia yang diteliti. PAR merupakan proses kolaboratif antara penelitian, pendidikan dan tindakan, yang secara eksplisit berorientasi pada sosial transformasi. PAR dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan evolusi. Setidaknya ada tiga aliran pengembangan, yaitu: 1) Metodologi penelitian sosial; 2) partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam

organisasi dan komunitas; dan 3) sistem pemikiran sosioteknik mengenai perilaku organisasi.¹

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan adanya program ini kami yakin bahwa “Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri TPQ Se Desa Sukoharjo Kediri.” pada tanggal 10 Agustus 2023 di TPQ Shirotul Jannah Puhrejo membawa dampak perubahan yaitu tersedianya tempat sampah, kesadaran santri TPQ tentang menjaga kebersihan juga membuang sampah pada tempatnya bertambah dan terdapat slogan-slogan tentang menjaga kebersihan di lingkungan TPQ. Hal ini kami dibuktikan atas beberapa data yang kami peroleh setelah program ini terlaksana. 4 TPQ yang sebelumnya belum begitu memperhatikan tentang kebersihan lingkungan menjadi lebih memahami. Dibuktikan dengan ketika ada sampah yang berserakan di halaman TPQ mereka dengan sigap membuang sampah ketempatnya, dan santri mulai diajarkan membuang sampah pada tempatnya serta dijadwalkan piket.

Implementasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas tridharma perguruan tinggi yaitu, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa Edukasi Lingkungan bersih dan Pelatihan Pembuatan tong sampah berbahan limbah plastik, untuk dijadikan kegiatan ini sangat baik karena program ini didukung oleh pihak terkait Edukasi ini berisi tentang imbauan pentingnya menjaga kebersihan. Termasuk kebersihan lingkungan lembaga pendidikan islam.

Bahwasanya islam sangat memperhatikan kebersihan sebagaimana bunyi hadist, kebersihan Sebagian dari iman ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara iman dan prinsip hidup bersih. Sehingga sudah seharusnya seorang muslim menjaga kebersihan dirinya, pakaiannya, dan lingkungannya. Dengan Adanya kegiatan ini adalah hasil pengamatan penulis. Melihat pengkajian secara mendalam tentang Kebersihan Lingkungan pada dasarnya mereka kurang peduli dengan keadaan lingkungan sekitar mereka. Apalagi masih membuang sampah tidak pada tempatnya menambah pemandangan yang kurang sedap.

¹ Edi Irawan, *Model Pengabdian berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Zahir Publishing), 23.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami mengadakan pendalaman edukasi lingkungan bersih dan pelatihan pembuatan tong sampah yang berbahan limbah yang merupakan suatu bentuk kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka. Program Pengabdian kepada Masyarakat dimulai pada bulan agustus 2023 yang diawali dengan tahap mendefinisikan masalah penelitian. identifikasi masalah penelitian dapat diartikan sebagai proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah.

Langkah kedua yaitu perencanaan program kegiatan yaitu dengan menentukan judul edukasi, memilih tempat dan waktu, menyiapkan alat dan bahan untuk pelatihan tong sampah, membuat materi edukasi, mengundang perwakilan dari berbagai TPQ se Desa Sukoharjo.

Langkah ketiga adalah pelaksanaan program kegiatan yang diadakan tanggal 10 Agustus 2023 edukasi tentang dan pelatihan pembuatan tong sampah TPQ Shirotul Jannah dusun Puhrejo, yang dihadiri 38 santri dari 3 TPQ dari dusun Puhrejo, dusun Jatiwringin dan dusun Sidorawuh. Kegiatan dimulai pukul 14.00 WIB acara dimulai dengan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan yang diisi oleh peneliti Kegiatan yang pertama yaitu sosialisasi, dalam kegiatan ini diisi oleh 3 peneliti . Sosialisasi ini berisi tentang imbauan pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian dilanjutkan untuk menghias tempat sampah yang terbuat dari galon bekas air mineral yang sudah di cat berwarna putih oleh peneliti dan santri TPQ bertugas untuk menghias/mengecat galon tersebut sesuai kreasi mereka ataupun memberi nama TPQ mereka masing-masing karena nantinya Tong sampah tersebut akan mereka bawa pulang dan digunakan di TPQnya masing-masing. Dan beberapa santri membuat slogan tentang kebersihan lingkungan dengan kertas manila yang sudah disediakan peneliti dengan alat dan hiasan yang dibawa santri TPQ dari rumahnya masing-masing.

Langkah yang terakhir yaitu refleksi terhadap edukasi yang telah dilaksanakan. Ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh anak-anak ketika selama edukasi.



Gambar 1. Pemberian materi



Gambar 2. Hasil Produksi tong sampah daur ulang

Tanggal	Kegiatan/Materi	Pemateri
1-3 Agustus 2023	Mengidentifikasi masalah	Fitrotun, Nafis, dan Bella
4-7 Agustus 2023	Perencanaan program kegiatan	Fitrotun, Nafis, dan Bella
10 Agustus 2023	Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan	Fitrotun, Nafis, dan Bella
11-12 Agustus 2023	Evaluasi program	Fitrotun, Nafis, dan Bella

Dampak Perubahan

Dengan adanya program ini kami yakin bahwa “Edukasi Lingkungan Bersih Dan Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri Tpq Se Desa Sukoharjo Kediri.” pada tanggal pada tanggal 10 Agustus 2023 di TPQ Shirotul Jannah Puhrejo membawa sedikit banyak perubahan. Hal ini kami dibuktikan atas beberapa data yang kami peroleh setelah program ini terlaksana. 4 TPQ yang sebelumnya belum begitu memperhatikan tentang kebersihan lingkungan menjadi lebih memahami.

Dibuktikan dengan ketika ada sampah yang berserakan di halaman TPQ sebagian dari mereka dengan sigap membuang sampah ketempatnya, walaupun beberapa juga masih kurang peduli dan santri mulai diajarkan membuang sampah pada tempatnya serta dijadwalkan piket. Dalam pelaksanaan program ini, sasaran atau objek kami adalah santri TPQ Se Desa Sukoharjo. Program dapat terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak. Setelah beberapa hari kami mengajar di TPQ dan sudah saling mengenal, memudahkan kita untuk melaksanakan program ini dan di tambah dengan antusiasme santri TPQ Se Desa Sukoharjo menjadikan program kami berhasil.

Dukungan TPQ

Bersihnya lingkungan serta pemanfaatan limbah plastik mempunyai dampak besar bagi Kesehatan dan kenyamanan melaksanakan kegiatn sehari - hari. Dengan demikian peneliti dituntut memberikan Pemahaman mengenai hidup bersih untuk menunjang hidup sehat serta memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik guna mengurangi timbunan sampah plastik, kepada santri TPQ sedesa sukoharjo agar mereka bisa menjalani hidup bersih dan mampu memanfaatkan limbah plastic yang menimbun untuk hidup sehat dan nyaman.

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Palstik Bagi Santri TPQ sedesa Sukoahrjo” yang dilaksanakan pada tanggal 1 agustus sampai 10 agustus 2023 dalam hal ini dukungan dari Ibu Marhamah selaku guru TPQ atas ketersediaanya, menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Edukais Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Palstik Bagi Santri TPQ sedesa Sukoahrjo” hingga bisa menampung 3 dari 4 TPQ sedesa Sukoharkjo yang ikut mendukung dan berpartisipasi dengan kehadirannya saat penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan.

Komunikasi Dengan Siswa dan pengurus TPQ

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan “Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri TPQ sedesa Sukoahrjo” yang dilaksanakan pada tanggal 1 agustus sampai 10 agustus 2023, Desa sukoharjo Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri sebagai berikut : Pertama, Komunikasi dengan Ibu Marhamah selaku Guru TPQ.

Pada tahap pertama peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada santri TPQ. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, santri TPQ belum bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar TPQ sehingga kegiatan belajar mengajar kurang nyaman. Kurangnya ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar TPQ menjadikan suasana lingkungan kurang nyaman digunakan. Menghimpun fakta yang diterima dilapangan kemudian menentukan ide untuk membuat suatu kegiatan yang mendoktrin santri TPQ untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan memanfaatkan limbah plastik. Untuk memperkuat ide, maka dilakukan diskusi dengan Ibu Marhamah selaku guru TPQ Shirotul Jannah.

Menggunakan TPQ shirotul Jannah untuk pelaksanaan kegiatan yang mengundang 4 TPQ sedesa Sukoharjo serta Meningkatkan kebersihan dan memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dalam kehidupan. Setelah disetujui proposal program ini, maka akan dilaksanakan. Persiapan mengundang guru dan perwakilan santri TPQ sedesa Sukoharjo untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Perencanaan teknis pelaksanaan “Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri TPQ sedesa Sukoahrjo”, sehingga nantinya mampu meningkatkan kaulitas kebersihan dan pengurangan limbah plastic. Penyuluhan mengenai lingkungan bersih, ciri lingkungan bersih, manfaat serta akibat tidak menjaga lingkungan bersih. Kemudian pelatihan pembuatan tong sampah dari limbah plastik.

Kerjasama dengan TPQ

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti dijalin kerja sama yang baik dengan Guru TPQ sedesa Sukoahrjo dan santri TPQ sedesa Sukoharjo. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan “Edukasi Lingkungan Bersih dan Pelatihan Pembuatan Tong Sampah Berbahan Limbah Plastik Bagi Santri TPQ sedesa

Sukoahrjo” yang dilaksanakan pada tanggal 1 agustus sampai 10 agustus 2023 di TPQ Shirotul Jannah puhrejo Sukoharjo kayen kidul Kediri sebagai berikut: Kerja sama dia wali dengan menyerahkan surat kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada guru TPQ dan perwakilan santri TPQ sedesa Sukoharjo yang dilaksanakan di TPQ Shirotul Jannah.

Kerja sama yang kedua adalah mempersiapkan tempat pelaksanaan dengan rekan pkm yang di bantu santri TPQ, selanjutnya pelaksanaan penyuluhan edukasi kebersihan dan pelatihan pembuatan tong sampah kepada santri TPQ dari 3 TPQ yang hadir, serta guru guru dari setiap TPQ yang mendampingi. Sehingga hanya perlu mengevaluasi dari penyuluhan dan pelatihan dalam garis besar yang lebih baik. Kegiatan penyuluhan edukasi kebersihan dan pelatihan pembuatan tong sampah ini di laksanakan tanggal 10 agustus 2023.

Diskusi keilmuan

Islam sangat memperhatikan kebersihan sebagaimana Nabi SAW bersabda, الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ Artinya: "Kebersihan itu adalah setengah dari iman." (HR Muslim). Hadis ini merupakan salah satu dasar dari beberapa dasarnya islam dan memuat beberapa hal penting dari kaidah-kaidah agama Islam.² Dari Hadis tersebut arti keimanan seseorang menjadi lengkap apabila ia menjaga kebersihan. Pola hidup bersih harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kegiatan yang positif. Agar manusia selalu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dimana agama Islam yang menjadi rahmatan lil ‘alamin (rahmat bagi seluruh alam) tidak akan membiarkan manusia mengotori dan merusak lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap keselamatan manusia yang berada di sekitarnya.³ Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara iman dan prinsip hidup bersih. Sehingga sudah seharusnya seorang muslim menjaga kebersihan dirinya, pakaiannya, dan lingkungannya. Namun kenyataannya banyak pemandangan yang tidak sedap disebabkan sampah yang berserakan di lembaga pendidikan islam. Salah satunya di TPQ sirotul Jannah. Bagi seorang muslim, seharusnya sampah terkait dengan persoalan yang mendasar. Sampah-sampah yang berserakan adalah cerminan bahwa kita belum bisa menerapkan hadist dan prinsip hidup bersih. Membiarkan

² Nailul Huda dkk, *Hadits Arba'in An-Nawawi Kajian dan Analisis 40 Hadist Inti Ajaran Islam* (Kediri: Lirboyo Press, 2019), 181.

³ Anita Agustina, "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no.2, (2021): 96-104.

sampah sampah berserakan tidak berkumpul di tempatnya tentulah hal yang keliru. Tak lain juga Desa Sukoharjo Tepatnya di TPQ Shirotul Jannah kepedulian tentang membuang sampah pada tempatnya dan kebersihan lingkungan masih kurang. Hal ini dibuktikan adanya sampah berserakan.

Penutup

Penerapan metode edukasi dan pelatihan efektif dalam mendidik para santri TPQ karena tidak hanya mendapat materi namun santri juga mendapat pelatihan pengolahan limbah plastik agar sampah plastik tidak hanya menumpuk saja melainkan bisa diolah Kembali menjadi barang berguna. Program Pengabdian kepada Masyarakat dimulai pada bulan agustus 2023 yang diawali dengan tahap mendefinisikan masalah penelitian. identifikasi masalah penelitian dapat diartikan sebagai proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Langkah kedua yaitu perencanaan program kegiatan yaitu dengan menentukan judul edukasi, memilih tempat dan waktu, menyiapkan alat dan bahan untuk pelatihan tong sampah, membuat materi edukasi, mengundang perwakilan dari berbagai TPQ se Desa Sukoharjo.

Langkah ketiga adalah pelaksanaan program kegiatan yang diadakan tanggal 10 Agustus 2023 edukasi tentang dan pelatihan pembuatan tong sampah TPQ Shirotul Jannah dusun Puhrejo, yang dihadiri 38 santri dari 3 TPQ dari dusun Puhrejo, dusun Jatiwringin dan dusun Sidorawuh. Kegiatan dimulai pukul 14.00 WIB acara dimulai dengan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan yang diisi oleh peneliti Kegiatan yang pertama yaitu sosialisasi, dalam kegiatan ini di isi oleh 3 peneliti.

Sosialisasi ini berisi tentang imbauan pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian dilanjutkan untuk menghias tempat sampah yang terbuat dari galon bekas air mineral yang sudah di cat berwarna putih oleh peneliti dan santri TPQ bertugas untuk menghias/mengecat galon tersebut sesuai kreasi mereka ataupun memberi nama TPQ mereka masing-masing karena nantinya Tong sampah tersebut akan mereka bawa pulang dan digunakan di TPQnya masing-masing. Dan beberapa santri membuat slogan tentang kebersihan lingkungan dengan kertas manila yang sudah disediakan peneliti dengan alat dan hiasan yang dibawa santri TPQ dari rumahnya masing-masing. Langkah yang terakhir yaitu refleksi terhadap edukasi yang telah dilaksanakan. Ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh anak-anak ketika selama edukasi.

Daftar Pustaka

- Agustina, Anita. "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no.2, (2021): 96-104.
- Irawan, Adi. *Model Pengabdian berbasis Kompetensi* Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Nailul Huda dkk, *Hadits Arba'in An-Nawawi Kajian dan Analisis 40 Hadist Inti Ajaran Islam* Kediri: Lirboyo Press, 2019.